

Muhammadiyah Gencarkan Yogya Bersih Sampah

YOGYA (KR) - Untuk mengantisipasi Yogya Darurat Sampah, Muhammadiyah tak henti-hentinya mengimbau warga persyarikatan untuk mengelola dan memilah sampah. Imbauan itu disampaikan baik lewat Pimpinan Cabang, Pimpinan Aisyiah, Ortom (pemuda/pelajar, IMM, AMM), AUM (sekolah, kampus, panti).

Selain itu, Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Daerah Muhammadiyah kembali menyelenggarakan pelatihan pembuatan losida, ember tumpuk dan biopori jumbo di Kebun Dakwah Muhammadiyah Nitikan Umbulharjo Yogyakarta, Minggu (17/9). Pelatihan diikuti oleh perwakilan Pimpinan Cabang dan Aisyiah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah



KR-Istimewa

Pembicara dan para peserta pelatihan pembuatan losida, ember tumpuk dan biopori jumbo.

se-Kota Yogyakarta. Dengan pemateri, Heri Setiawan MSi dan H Maryoto dari MLH PDM Yogya. Hadir dalam acara tersebut HM Wirmon Samawi SE MIB (Direktur Utama PTBP Kedaualatan Rakyat) serta pembina Kebun Dakwah H Sigit Haryo Yudanto SPsi.

Menurut Harris Syarif Usman SH MKn, Sekretaris MLH PDM, kegiatan ini merupakan yang ke-

dua, setelah yang pertama diikuti oleh PDM Bandung Barat, seminggu sebelumnya.

"MLH PDM akan membuat pakta integritas agar setiap warga persyarikatan ikut peduli sekaligus mengelola sampah sejak dari rumah tangga masing masing sehingga Yogya tidak ada lagi sampah yang berserakan di jalan-jalan utama Kota Yogya," katanya.

(Dev)-f

239 MAHASISWA PPG PRAJABATAN GELAR KARYA Jaga Semangat Kreatif Berkarya



KR - Jayadi Kastari

Muhammad Sayuti PhD dan Dr Trikinasih Handayani MSi mencermati materi Gelar Karya Mahasiswa PPG Prajabatan.

BANTUL (KR) - Sukses dalam pendidikan dibangun dari hasil karya yang dimiliki baik secara kualitas maupun kuantitas. Semakin banyak karya yang dipamerkan memiliki catatan prestasi yang baik. Gelar Karya menjadi kesempatan terbaik untuk memamerkan berbagai hal yang sudah dihasilkan.

Demikian diungkapkan Muhammad Sayuti MEd PhD, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) saat membuka Gelar Karya di Hall Kampus Utama, Ringroad Selatan Bantul, Senin (18/9). Hadir dan memberi pengantar Dr Trikinasih Handayani, Kaprodi Pen-

didikan Profesi Guru (PPG) FKIP - UAD. Gelar Karya Proyek Kepemimpinan II Mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun Ajaran 2022/ 2023 FKIP - UAD berlangsung sehari. Gelar Karya dinilai dosen pengampu mata kuliah dan Widyaiswara dari Balai Besar Guru Penggerak.

Sedangkan Dr Trikinasih Handayani mengatakan, Gelar Karya merupakan kegiatan tahunan mahasiswa yang mengambil mata kuliah proyek kepemimpinan II.

"Saat ini diikuti prodi mahasiswa dari prodi Bimbingan Konseling, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris. Mahasiswa menggelar karya terbaiknya untuk dipamerkan," ujarnya.

(Jay)-f

MASIH ADA TUNGGAKAN

Agunan Pelaku UMKM Terancam Disita

YOGYA (KR) - Sejumlah pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas UMKM DIY mendatangi DPRD DIY, Selasa (19/9). Mereka mengaku akhir-akhir ini terus ditagih pihak bank untuk segera melunasi pinjaman. Jika tidak, maka barang yang selama ini menjadi agunan akan disita dan selanjutnya disita.

Hal itu diungkapkan Ketua Umum Komunitas UMKM DIY Prasetyo Atmosutedjo. Menurutnya, pandemi Covid-19 berimbas besar pada pelaku UMKM. Hanya saja kerusakan tidak terlihat, karena bukan fisik. Beda seperti bencana yang ada kerusakan fisik.

"Tapi ini ekonomi. Imbasnya sangat luar biasa. Dan saat ini kamu sudah merasa resah, karena mulai dikejar-kejar untuk

segera melakukan pelunasan. Ancamannya agunan kami akan disita dan selanjutnya dilelang," ungkapnya.

Hal ini, menurut Prasetyo, juga dilakukan pihak bank BUMN. Ada pelaku UMKM yang nilai agunannya mencapai Rp 1 miliar. Tapi kalau dilelang hanya sekitar Rp 500 juta.

"Jelas ini hanya menguntungkan bagi oknum saja. Sedangkan bagi kami para pelaku UMKM, jelas

sangat dirugikan. Kehilangan barang agunan dengan harga yang sangat rendah," ungkapnya. Untuk itu mereka berharap ada perhatian dari pemerintah maupun DPRD DIY. Agar apa yang dikeluarkan pelaku UMKM tidak terjadi.

Diakui Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY Srie Nurkyatsiwi, Covid-19 memang telah merusak pasar UMKM. Bukan ke produksi. Adanya kebijakan WFH hingga jaga jarak, memiliki imbas cukup besar. Pihaknya juga membenarkan ada beberapa pelaku UMKM yang terjerat pinjol.

"Rata-rata mereka menggunakan sistem *se-barkan* dengan nominal

Rp 1 juta atau Rp 2 juta. Kami terus mengajak kepada pelaku UMKM untuk mengubah transaksi dari tunai ke nontunai. Tujuannya, agar transaksinya tercatat," ujarnya.

Anggota Komisi B DPRD DIY RB Dwi mengatakan hal ini sepengetahuannya sudah selesai di ranah pemerintah pusat dalam hal ini BUMN. Karena koperasi yang ada pinjaman di atas Rp 50 juta akan diselesaikan oleh BUMN.

"Tapi harus ada data, *by name by address*. Dan sampai saat ini datanya itu belum ada. Kami juga tidak punya. Ini yang juga harus jadi perhatian," urainya.

(Awh)-f

EMPAT KABUPATEN DI DIY

Tetapkan Siaga Darurat Kekeringan

YOGYA (KR) - Empat kabupaten di DIY meliputi Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulonprogo telah menetapkan status siaga darurat bencana kekeringan.

Pemberlakuan status siaga darurat bencana kekeringan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi adanya bencana kekeringan yang diakibatkan oleh musim kemarau.

"Saat ini sudah ada empat kabupaten di DIY yang menetapkan status siaga darurat antisipasi bencana kekeringan. Kami berharap dengan adanya status siaga darurat ini antisipasi terhadap

adanya kekeringan bisa dilakukan lebih maksimal," kata Kepala Bidang Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Lilik Andi Aryanto di Yogyakarta, Selasa (19/9).

Lilik mengatakan, untuk mengantisipasi kekeringan telah dilakukan langkah mitigasi baik jangka panjang maupun pendek. Misalnya melalui penguatan kapasitas masyarakat di desa tangguh bencana.

Selain itu sosialisasi dan pengenalan metode tampung, resapkan, alirkan, dan pelihara atau TRAP pada fasilitas pemanen air

hujan.

Metode itu ditujukan untuk menampung terlebih dahulu aliran air hujan sebelum diresapkan maupun dialirkan ke badan penerima air seperti sungai dan laut.

Dengan demikian dapat dilakukan penyimpanan semaksimal mungkin pada air hujan melalui fasilitas pemanenan air hujan.

"Sosialisasi dengan gerakan pemanen air hujan dengan langkah TRAP tampung resapkan aliran dan pelihara secara kontinyu kami sampaikan," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan, BPBD DIY telah memeta-

kan 33 kecamatan atau kapanewon di DIY yang berpotensi terdampak kekeringan dan kesulitan air bersih selama musim kemarau.

Adapun untuk lokasinya tersebar di Kabupaten Bantul, Gunungkidul, dan Kulonprogo.

Daerah-daerah yang terdampak kekeringan tersebut sudah dilakukan dropping air. Meski, dari masing-masing kabupaten yang terdampak kekeringan juga telah menyiapkan anggaran sendiri untuk memenuhi kebutuhan warga akan air bersih.

(Ria)-f

PANGGUNG

BAWAKAN ULANG LAGU GLENN FREDLY Hanin Dhiya Mengaku Terharu



KR-Istimewa

Hanin Dhiya

KOLABORASI menarik antara The Bakuucakar dan Hanin Dhiya telah menghasilkan pengembangan ulang lagu pop ballad yang sangat populer, 'Kembali ke Awal'. Lagu ini adalah karya dari mendiang Glenn Fredly.

Proyek ini merupakan bagian dari 'The Vault of Glenn Fredly', sebuah inisiatif yang melibatkan Warner Music Indonesia dan BUMI Entertainment. Proyek ini untuk menghidupkan kembali karya-karya cemerlang Glenn Fredly bersama dengan berbagai musisi.

Hanin mengungkapkan keterkejutannya ketika pertama kali ditawarkan kesempatan untuk membawakan ulang lagu yang pertama kali dirilis oleh Glenn Fredly pada tahun 2019 ini. Bagi Hanin, lagu 'Kembali ke Awal' memiliki makna khusus yang mendalam baginya.

"Aku rasanya senang banget dan kaget juga karena dikasih lagu 'Kembali ke Awal'. Jujur banget itu lagu favorit aku dari Bung Glenn. Makanya terharu banget, kok bisa dapet lagu yang pas banget," katanya.

Proses produksi lagu ini berjalan dengan cepat. Hanya memerlukan waktu singkat bagi Hanin dan The Bakuucakar untuk merekam ulang lagu berdurasi 4:35 menit ini. Hanin menceritakan bahwa selama proses

rekaman yang berlangsung selama sehari tersebut. Ia dibantu oleh Dennis Nusy dan Rayendra.

"Waktu itu rekaman di-direct sama kak Dennis Nussy dan Mas Rayendra, wah seru sih. Banyak notasi-notasi yang gak kepikiran bisa masuk di lagu 'Kembali ke Awal'. Aku berusaha menyampaikan pesan lewat pembawaan di lagu ini. Ya walaupun nyawanya tetap di Bung Glenn, aku berharap rasanya tetap tersampaikan melalui aku di versi yang berbeda ini," ujar Hanin.

Di sisi lain, The Bakuucakar berharap bahwa karya-karya Glenn Fredly akan terus dinikmati oleh generasi selanjutnya dan akan selalu dikenang.

"Rilis ini adalah salah satu bentuk apresiasi kami untuk karya yang pernah diciptakan Bung untuk kita semua. Abadi dan mawang. Senang sekali di project ini kami berkesempatan berkolaborasi dengan beberapa penyanyi dan musisi hebat," ujar mereka.

Sebagai informasi tambahan, proyek "The Vault of Glenn Fredly" telah menggandeng berbagai musisi dari berbagai label untuk membawakan ulang beberapa masterpiece Glenn Fredly. Lagu Kembali ke Awal oleh Hanin Dhiya merupakan lagu ke enam yang di-remake dalam proyek ini.

(Awh)-f

FILM SATU HARI DENGAN IBU

Ingatkan Pentingnya Waktu Bersama Orangtua

SALAH satu film yang siap tayang September 2023 adalah Satu Hari Dengan Ibu (SAHDU). Film ini digadang menjadi drama menyentuh dan jadi pengingat untuk anak betapa pentingnya waktu meski sedikit untuk orangtua bertemu.

Film yang bakal tayang di bioskop pada 21 September 2023 ini jadi film perdana dari Ruang 29 Pictures. Untuk penggarapannya, Ruang 29 Pictures menggandeng Film Maker Muslim/FMM, Hubb Connect, Kajian Musyawarah, Masjid Kapal Munzalan Indonesia dan Agarillus. Film dengan ide cerita datang dari komunitas berbasis kemanusiaan.

Sutradara muda Muhammad Amrul Ummami mendapatkan amanah untuk merangkai jalan cerita film ini. Sosok Amrul Ummami dikenal dengan karyanya Mengejar Halal pada 2017 dan trilogi film pendek Cinta Subuh pada 2016.

Satu Hari Dengan Ibu dibintangi oleh Chand Kelvin sebagai Dewa di mana dia diceri-

takan sebagai seorang anak yang sudah dewasa dan mandiri. Pemeran ibu dipercayakan kepada aktris senior, Vonny Angraini. Sedangkan, aktris pendukung wanita ada Vebby Palwinta sebagai Putri yang diceritakan menjadi teman dekat Dewa.

Film ini mengangkat kisah seorang pria dewasa bernama Dewa yang tinggal bersama ibunya. Sang bunda merupakan single parent karena ditinggal wafat suaminya.

Sang bunda selama ini berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Sementara, Dewa, sang anak sibuk dengan pekerjaan serta kegiatannya di Jakarta sehingga, tidak memiliki banyak waktu berkualitas untuk berinteraksi dengan sang bunda.

Tentunya, kisah ini kerap terjadi dalam relasi ibu dan anak dewasa yang sudah memiliki pekerjaan dan kegiatan sendiri di luar rumah. Sementara sang ibu terus memberikan kasih sayang yang tulus kepada anaknya dalam bentuk perhatian meski terkadang



KR-Istimewa

Penggalan adegan film SAHDU.

perhatian itu dianggap oleh anak sebagai bentuk aturan berlebihan atau pengendalian.

Film SAHDU memiliki kekuatan pada jalinan cerita yang dibangun tentang kasih sayang seorang ibu kepada anak dalam membesarkan, merawat, dan mendidik berdasarkan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam agama Islam dan agama-agama lainnya. Ini adalah film bergenre drama keluarga untuk semua umur.

Ustadz Abdul Somad (UAS) juga memberikan dukungan terhadap film ini. UAS meng-

ingatkan betapa penting dan berharganya waktu untuk orangtua, ibu atau ayah bisa bertemu dengan anaknya saat mereka sudah dewasa.

"Janganlah kita tunggu sampai ibu kita tidak ada, baru kita akan menyesal dan merasa hidup kita hampa. Apapun yang kita punya serasa tidak ada gunanya. Maka mumpung dia masih ada, peluklah, ciumlah tangannya, dan sayangilah dengan penuh cinta, kalau kau ada sedikit rezeki maka buatlah dia bahagia," pesan UAS.

(Awh)-f

MALAM INI PENTAS 'REBON' TBY

Dagelan Mataram 'Mantene Mantan'



KR-Khocil Birawa

Proses latihan Dagelan Mataram 'Mantene Mantan'

Mantan' arahan sutradara Ari Purnomo, dan diakhiri ketoprak dengan lakon 'Kebhrang ing Gegayuhan'. "Tiga kelompok tampil teater, Dagelan Mataram dan ketoprak berdurasi

40 menit," imbuh Purwati.

Ari Purnomo mengungkapkan, untuk pementasan Dagelan Mataram lakon 'Mantene Mantan' ini didukung pemain gabungan pelawak, penyanyi,

sindhen, seniwati ketoprak dan dalang. Di antaranya, pelawak Joened, Novi 'Kalur', Lisa 'Raminten', Yanti 'Lemu', Hargi Sundari, dalang Ki Warjudi, sindhen Elisha Oscarus Allaso, sejumlah anak-anak yang belajar bersama Bocah Ajar Seni Komedi (BASKOM) Art For Children TBY.

Penata musik digarap Ayar 'Jemex' dan didukung pemusik Rudi, Alfian, Agus, Coco. Penata lampu Joko Andono, rias-kostum ditangani Winda dan Ratna. Tata artistik Eko 'Peyno', Tedjo Badut, Wahyu Lempok, Mianto dan Nanda. Narasumber Marwoto 'Kawer', Edo Nurcahyo dan Toelis Semero.

(Cil)-f